

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu Negara yang sampai sekarang masih banyak menyandarkan perekonomiannya pada sektor pertanian. Karna itu pembangunan pertanian selalu merupakan prioritas utama sejak pelita I sampai sekarang dengan berbagai paket program seperti ekstensifikasi, intensifikasi, rehabilitasi, peremajaan guna untuk meningkatkan produktivitas pertanian, pendapatan petani, dan pendapatan nasional (Tuwo, 2011).

Indonesia merupakan negara agraris yang mengandalkan sektor pertanian sebagai penopang pembangunan dan sumber mata pencaharia. Selain itu, sektor pertanian sangat penting keberadaannya karena melalui komoditas-komoditas yang dihasilkannya mempunyai potensi besar dalam meningkatkan PDB (Produk Domestik Bruto), perolehan devisa negara, penyediaan pangan, bahan baku industri, pengentasan kemiskinan, penyediaan lapangan pekerjaan dan peningkatan pendapatan masyarakat. Salah satu tujuan pembangunan sektor pertanian di Indonesia adalah meningkatkan pendapatan petani dengan mengembangkan system usahatani yang berwawasan agribisnis agar mampu menghasilkan produk yang berkualitas dan juga berproduktivitas tinggi..

Beberapa subsektor yang tergabung dalam sector pertanian antara lain Pangan, Hortikultura, Peternakan, dan Perkebunan. Holtikultura merupakan salah satu subsektor pertanian yang memiliki potensi yang cukup besar karena didukung oleh payung hukum/regulasi, keanekaragaman hayati, ketersediaan lahan pertanian, agroklimat (iklim yang sesuai), dukungan teknologi, ketersediaan tenaga kerja, ketersediaan pasar, dukungan penetapan komoditas prioritas hortikultura dukungan pengembangan sistem perbenihan hortikultura dan dukungan pengembangan sistem perlindungan hortikultura. Oleh karena itu produk-produk hortikultura perlu ditingkatkan maupun dikembangkan selain untuk memenuhi permintaan konsumen yang semakin meningkat juga karena berpotensi dalam meningkatkan penghasilan para pelaku usaha tani (Dirjen Hortikultura, 2015).

